

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan pada materi pengukuran sudut dengan model pembelajaran *problem posing* dan menggunakan jam sudut yaitu terdapat 26 orang siswa atau 96,3% yang termasuk dalam kualifikasi sangat baik dan memperoleh rata-rata 91,85.
2. Hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan pada materi pengukuran sudut dengan model pembelajaran *problem posing* tanpa menggunakan jam sudut yaitu terdapat 20 orang siswa atau 67% yang termasuk dalam kualifikasi sangat baik dan memperoleh rata-rata 80,67.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan pada materi pengukuran sudut melalui model pembelajaran *problem posing* yang menggunakan jam sudut dengan yang tanpa menggunakan jam sudut.
4. Penggunaan model pembelajaran *problem posing* menggunakan jam sudut terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan pada materi pengukuran sudut tahun pelajaran 2017/2018 efektif digunakan.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *problem posing* menggunakan jam sudut pada materi pengukuran sudut dapat dijadikan alternatif untuk membuat inovasi dalam pengajaran.
2. Perlu adanya peningkatan kemampuan siswa dalam pengukuran sudut.
3. Untuk para peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dan materi yang lebih luas untuk konsep matematika lainnya, serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik.
4. Serta juga untuk peneliti lain, yang melakukan penelitian menggunakan jam sudut serupa, kiranya menyesuaikan pembuatan jam sudut dengan kondisi kelas, jika kelasnya besar maka buatlah jam sudut yang besar agar para siswa lebih mudah menghitung derajat dari jarum jam yang dibentuk, namun jika kelasnya kurang besar maka gunakanlah jam sudut yang sedang, jangan menggunakan jam sudut yang kecil, karena akan membuat siswa kesulitan untuk menghitung derajat yang dibentuk oleh jarum jam.